

Rr. Farhana Rizqi Karina. (150114378). Gaya berpikir aktif-terbuka pada lulusan SMA dan mahasiswa. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2017).

INTISARI

Keterampilan berpikir kritis menjadi salah satu *kemampuan* yang diharapkan oleh universitas untuk dimiliki mahasiswa. Untuk menjadi seorang pemikir kritis, diperlukan beberapa kecenderungan atau disposisi dalam berpikir, yang salah satunya adalah berpikir secara aktif-terbuka (*actively open-minded thinking*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengalaman kuliah dapat memprediksi disposisi mahasiswa dalam berpikir aktif-terbuka. Pengalaman berkuliah dilihat secara langsung dari jumlah semester yang ditempuh, serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode survei *cross-sectional*, dengan menyebarkan kuesioner tertulis dan menggunakan *googleform*. Responden survei terdiri atas 416 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, sejumlah 198 mahasiswa merupakan mahasiswa semester 4 (angkatan 2015) dan 218 mahasiswa merupakan mahasiswa baru (angkatan 2017). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beda antara mahasiswa semester 4 secara umum dengan mahasiswa baru terkait disposisi berpikir aktif-terbuka ($p= 0,018$). Namun, analisis selanjutnya menunjukkan bahwa hampir tidak terdapat perbedaan disposisi berpikir aktif-terbuka antara mahasiswa semester 4 dengan IPK tinggi dengan mahasiswa baru dan didukung oleh skor AOT-nya lebih tinggi (3,53) pada mahasiswa semester 4 IPK tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengalaman kuliah diketahui dapat mengembangkan disposisi berpikir aktif-terbuka hanya pada mahasiswa yang berhasil menguasai materi kuliah dengan baik

Kata kunci: berpikir kritis, berpikir aktif-terbuka, IPK, mahasiswa